

PENGARUH DANA HIBAH TERHADAP AKTIVITAS KEGIATAN PADA KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA KABUPATEN KERINCI

Rahma Azila, S.AP¹, Eliyusnadi, S.Kom., M.Si², Helmi Edisa, SE., MM³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

email :

rahmaazila5@gmail.com

eliyusnadistia@gmail.com

helmiedisa@gmail.com

ABSTRACT

Rahma Azila NPM : 1610078201086 the title of the influence of Great Funds on Activities at Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci, this study aims to determine the effect of grant on activities at Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci. The number of samples determined as many as 28 respondents, namely all employees related to Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci, by using qualitative methods. Data collection techniques in the field were obtained by distributing questionnaires, the authors used the t-test. From the result of the examiner it can be concluded that there is a significant influence between the Grant Funds on Activity Activities which means that H_a is accepted and H_0 is rejected as evidenced by the result of the study where the significance value is 0.001, which means it is smaller than 0.5 meanwhile, the magnitude of the influence of the grant funds on activities at Komite Olahraga Nasional Indonesia is 34,6% while the remaining 65,4 is influenced by other variables outside the variables examined in the study.

Keywords : Grant, Activities

ABSTRAK

Rahma Azila NPM : 1610078201086. Judul pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 28 responden yaitu seluruh karyawan yang terkait di Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci, dengan menggunakan metode *kualitatif*. Teknik pengumpulan data di lapangan diperoleh dengan penyebaran kuesioner, penulis menggunakan uji-t. Dari hasil pengujian dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang dibuktikan dari hasil penelitian dimana nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 yaitu berarti lebih kecil dari 0,05. Sementara besarnya pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia adalah 34,6 % sedangkan sisanya 65,4 dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci : Dana Hibah, Aktivitas

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Belanja bantuan hibah merupakan salah satu rekening belanja dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pasal 21 ayat (2) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 tahun 2012 tentang Hibah daerah juga menyatakan bahwa “Hibah dari Pemerintah Daerah dapat dianggarkan apabila Pemerintah Daerah telah memenuhi seluruh kebutuhan belanja urusan wajib guna memenuhi standar pelayanan minimum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.”

Pemberian dana hibah oleh pemerintah daerah diperbolehkan berdasarkan PP Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan Keuangan daerah dan peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Namun, peraturannya secara spesifik baru ditetapkan melalui Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang telah disempurnakan kembali dengan Permendagri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Saat ini pemerintah daerah (Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten) Dinas sosial dalam memberikan hibah atau bantuan sosial yang bersumber dari APBD harus berdasarkan pada peraturan kepala daerah pekada tentang tata cara penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 yang disempurnakan dengan Permendagri Nomor 39 Tahun 2012 tentang pedoman pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Kedua Permendagri tersebut ditindak lanjuti oleh Bupati Kerinci dalam Keputusan Bupati Kerinci Nomor 900/Kep.11/2019 Tentang Penerapan Penerima Hibah Beserta Besaran Uang Dari Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2019 dengan menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Bupati Kerinci Nomor 16 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 20 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan penatausahaan, Pertanggungjawaban dan Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang penerapan penerima hibah beserta besaran uang dari Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2019. Hal tersebut member sinyal kepada pemerintah daerah untuk lebih serius dalam pengelola dana hibah sehingga anggaran yang terserap dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan sarannya. (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011).

Berdasarkan pasal (1) angka (14) hibah diartikan sebagai pemberian uang atau barang jasa dari pemerintah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perukaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntuknya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Sedangkan bantuan sosial, sesuai pasal (1) angka (15) diartikan sebagai pemberian bantuann sosial berupa uang barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi kemungkinan terjadinya resiko sosial. (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 32 tahun 2011).

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kerinci merupakan sarana dan alat mencapai tujuan organisasi, dan unsur atau unit yang ada dalam suatu organisasi harus dapat menampung berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap tahun Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci selalu mendapatkan dana hibah dari Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam rangka meningkatkan Pembinaan Olahraga di Kabupaten Kerinci serta pembinaan pada atlet dan pelatih.

Tabel 1.1
Dana Hibah KONI Kabupaten Kerinci Tahun Anggaran 2016-2019

	Tahun	Nilai (Rp)
1	2016	2.500.000.000
2	2017	2.500.000.000
3	2018	2.500.000.000
4	2019	2.500.000.000

Sumber : KONI Kab.Kerinci 2020

KONI Kabupaten Kerinci sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam pengelolaan, pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dan mengkoordinasikan induk cabang olahraga setiap tahunnya mendapatkan dana hibah dari Pemerintah Kabupaten Kerinci. Penggunaan belanja hibah bertujuan untuk melaksanakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KONI, melaksanakan rencana strategis KONI Kabupaten Kerinci dan untuk memberi arahan dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pengurus KONI Kabupaten Kerinci termasuk mengikuti kegiatan yang bersifat prestasi KONI Kabupaten Kerinci setiap tahun mengikuti kegiatan prestasi di tingkat Provinsi seperti Proprov (Pekan Olahraga Provisi) yang diadakan 2 tahun satu kali di tahun 2018 Kerinci menduduki peringkat 8 dari 9 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Jambi, dan di Kejuaraan daerah Persatuan Atletik Indonesia (PASI) Provinsi Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 11-15 Juli tahun 2019 Kerjurda ini Kerinci berhasil meningkatkan perolehan medali di bandingkan Proprov tahun 2018.

Selain mengikuti kegiatan di Provinsi Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci juga menyelenggarakan kegiatan di wilayah Kabupaten Kerinci seperti lomba catur yang diselenggarakan di Aula Mes Pemda Kayu Aro, dan kegiatan Lomba lari 10 km yang diselenggarakan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Kerinci pada Minggu 17 Novembr 2019 lomba mengambil start di jembatan Siulak, Desa Tutung Bungkok, Kecamatan Siulak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tentu nya menimbulkan permasalahan-permasalahan yang pertama dalam penggunaan anggaran di sepanjang tahun anggaran, hal ini di sebabkan pola anggaran dana hibah menunjukkan kecenderungan yang relatif sama dari tahun 2016. Selain itu, proses pengajuan dokumen pertanggungjawaban yang menumpuk di akhir tahun dapat menimbulkan masalah lain seperti kurangnya pengawasan terhadap kelengkapan dokumen pertanggungjawaban. Karena mengejar target realisasi dan juga terbentur waktu, maka terkadang menjadi kelengkapan dokumen tersebut diabaikan.

Untuk Dana hibah terhadap aktivitas yang dilakukan KONI Kabupaten Kerinci masih belum maksimal seperti sosialisasi dan mekanisme masih kurang optimal untuk mencari atlet-atlet yang berprestasi, dan juga terdapat keluhan dari atlet tentang fasilitas yang di sediakan oleh KONI sedangkan pada poin sitem jaminan kesejahteraan dan masa depan tidak diberikan atau tidak diterangkan oleh KONI Kabupaten Kerinci terhadap pada atlet. Masih adanya tumpang tindih dalam pemanfaatan anggaran, hal ini dapat berpengaruh terhadap target Kabupaten Kerinci dalam kejuaraan di tingkat Provinsi tidak maksimal. Dan Kurangnya transparansi dalam pemanfaatan anggaran belanja hibah terhadap aktivitas kegiatan.

Seharusnya permasalahan tingkat pemanfaatan tersebut dapat ditekan jika intensi pemerintah dapat konsisten membelanjakan anggarannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan demi terwujudnya manajemen kas yang baik. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintah dilaksanakan dengan pedoman Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ini adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan uraian diatas, membuat penulis tertarik dan ingin lebih memahami tentang dana hibah Pemerintah serta bagaimana penyerapan dan pemanfaatan dana hibah bagi penerima dana hibah. Oleh sebab itu penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat judul. **“Pengaruh Dana Hibah Terhadap Aktivitas Kegiatan Komite Olahraga Nasional Indonesia”**.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Dana hibah terhadap aktivitas kegiatan KONI Kabupaten Kerinci
2. Untuk mengetahui Seberapa besarkah pengaruh Dana hibah terhadap aktivitas kegiatan KONI Kabupaten Kerinci

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan nantinya dapat memberikan wawasan dalam rangka mengevaluasikan kegiatan pemerintah Kabupaten Kerinci terutama kaitan dengan Dana hibah di Komite Olahraga Nasional Indonesia.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan dibidang anggaran pemerintah daerah serta dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik.

II. METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh Dana hibah terhadap aktivitas kegiatan Komite Nasional Indonesia, dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Erwin widasworo, 2019:31).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan dengan pengolahan SPSS versi 20. Maka didapatkan hasil Regresi Linear sebagai berikut :

Tabel 3.1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.949	6.813		2.194	.037
	Dana Hibah	.632	.170	.588	3.709	.001

a. Dependent Variable: Aktivitas Kegiatan

Dalam penelitian ini, hasil regresi Linear Sederhana menggunakan *standardized coefficients*. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :
 $Y = 14.949 + 0.632$

Keterangan :

1. Nilai α (Constan) = 14.949
Artinya apabila dianggap tidak ada Dana Hibah (=0) maka disiplin kerja sebesar 14.949
2. Nilai $b = 0.632$
Artinya terjadi peningkatan apabila Dana Hibah dinaikan 1satuan maka aktivitas kegiatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.632 atau (63,2%)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependenya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independenya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali:2009). Hasil perhitungan determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.321	2.80780

a. Predictors: (Constant), Dana Hibah

Nilai R^2 (*r square*) sebesar 0.346 atau (34,6%) yang artinya variabel Dana Hibah mampu mempengaruhi Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci sebesar 34,6 % sementara sisanya sebesar 65,4% di pengaruhi factor variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, yang kemudian diuji dengan uji – t dengan hasil sebagai berikut

:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten kerinci.

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten kerinci.

Uji – t (Uji Partial)

Uji-t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten kerinci. Ketentuan t tabel (Sugioyono 2007 : 368) :

$\alpha = 0,05$ (satu sisi) ; $n - k - 1 = 28 - 1 - 1 = 26$, maka t tabel = 2.056

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Ha ditolak bila $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ha ditolak bila $\text{sig} \leq 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS Versi 20 maka di dapatkan hasil uji – t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.949	6.813		2.194	.037
	Dana Hibah	.632	.170	.588	3.709	.001

a. Dependent Variable: Aktivitas Kegiatan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui T_{hitung} 3.709 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ atau $3.709 > 2.056$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Dana Hibah (X) terhadap Aktivitas Kegiatan (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan program SPSS 20 untuk menganalisis pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia, dengan hasil sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Hibah terhadap Aktivitas Kegiatan dari hasil persamaan regresi $Y=14,949 + 0,632X$ yang mengandung arti jika tidak ada kenaikan nilai variabel Dana Hibah (X) maka Aktivitas Kegiatan (Y) sebesar 14,949 dan apabila Dana Hibah dinaikan 1 satuan maka Aktivitas kegiatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,632 atau 63,2 %
2. Untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh Dana Hibah (X) terhadap Aktivitas Kegiatan (Y) dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2). Dari olah data diperoleh determinasi sebesar 0.346 atau (34,4%). Ini berarti Dana Hibah (X) berpengaruh terhadap Aktivitas Kegiatan (Y) sebesar 34,4%. Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti.
3. Untuk melihat tingkat signifikan atau tidaknya berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji t. berdasarkan uji t, dari hasil regresi nilai T_{hitung} variabel adalah Dana Hibah = 3.709 jika dibandingkan dengan signifikan yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ maka hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan, buktinya ($T_{tabel} = 2.056$) maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3.709 > 2.056$ dengan demikian H_0 diterima dalam arti kata Dana Hibah berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas Kegiatan pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kerinci.

V. UCAPAN TERIMKASIH

Diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish Jurnal Administrasi Nusantara (JAN).

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2012 tentang hibah Daerah
Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang pengolahan keuangan daerah
Permandagri nomor 32 tahun 2011 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapat dan belanja daerah
Permandagri nomor 39 tahun 2012 tentang perubahan atas permandagri nomor 32 tahun 2011
Keputusan Bupati Kerinci Nomor 900/kep.11/2019, tentang penerapan penerima hibah beserta besaran uang dari pemerintah Kabupaten kerinci
Tim Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya Manusia (2014),
Pengelolaan Keuangan Negara
Carlin (2014), Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada satuan kerja perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Bengkulu. Tesis

A Nuraeni (2019), Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan belanja hibah tahun anggaran 2017 pada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Bandung.

Rifky (2019), Eksistensi Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Bandar Lampung Dalam Mempertahankan Prestasi Aktivitas Kegiatan Olahraga Singaribuan. M dan E. Sofyan (1993), Metode Penelitian Survey, LP3S, Jakarta

Mardalis (1995), Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Bumi Aksara. Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono . 2006 : 64. *Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono . 2010 :74. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif& RND*. Bandung :Alfabeta.